

## ABSTRACT

*Learners' belief, learning strategy and writing achievement: correlational research.* 2011. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis reports on the results of a correlational investigation conducted on the relationship between learners' belief about language learning ( $X_1$ ), cognitive learning strategy ( $X_2$ ) and writing achievement (Y) of the 1<sup>st</sup> semester English Department students of the Faculty of Letters and Fine Arts, Sebelas Maret University.

It has been long and widely believed that the belief held by learners and the learning strategy they choose to deal with the given tasks in their language learning process mark some impacts on learners' language achievement. Started from this notion, the research was to find out whether the participants' (1) learners' belief about language learning is related to their English writing achievement; (2) cognitive learning strategy is related to their English writing achievement; (3) learners' belief about language learning and their cognitive learning strategy are related to the English writing achievement; and eventually it is aimed at (4) describing and interpreting the lived-experiences of the research participants, particularly concerning with their beliefs about language learning, their cognitive learning strategies, and their writing achievement.

Approaching the problems under the mixed-method approach, the research followed, mainly, the post-positivism paradigm. The data took two forms of numerical (in ordinal scale) and narrative data. The data were gathered through questionnaires, documents and interviews. One integrated instrumentation, divided into two major themes of learners' belief and learning strategy, was developed based on the adoption and adaptation of two standardized research instruments, namely the *Belief about Language Learning Inventory* (Horwitz' BALLI) and the *Strategy Inventory for Language Learning* (Oxford's SILL). A data analysis was conducted through correlational analysis and regression, followed by description and interpretation of the participants' lived-experience regarding the three matters under investigation.

The research found out that: (1) there is a positive correlation between learners' belief about language learning and writing achievement ( $r = 0.45$  at  $p = 0.00$ ); (2) there is a positive correlation between cognitive learning strategy and writing achievement ( $r = 0.50$  at  $p = 0.00$ ); and (3) there is a positive correlation between learners' belief about language learning and cognitive learning strategy to writing achievement ( $r = 0.61$  at  $p = 0.00$ ). The regression analysis resulted on the co-efficient of determination (R) of 0.21 ( $X_1$  to Y), 0.25 ( $X_2$  to Y), and 0.36 ( $X_1$  and  $X_2$  to Y). These results have also been supported by the results of qualitative analysis through description and interpretation of the participants' lived-experiences regarding their belief about language learning, their cognitive learning strategy in writing and their writing achievement. These research findings bring about some practical implications that everyone involving in the field of English learning should take into account the nature of the relationships between learners' belief about language learning, learning strategy and learning achievement. It is recommended that these individual factors of our learners be considered in the designing, delivering, and the learning of English for and by every learner.

## ABSTRAK

*Keyakinan pembelajar (tentang pembelajaran bahasanya), strategi belajar, dan hasil pemerolehan bahasa: penelitian korelasi.* 2011. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini merupakan laporan hasil studi korelasi yang dilakukan atas tiga variabel penelitian: keyakinan seorang pembelajar (sesuatu yang diyakini pembelajar tentang pembelajaran bahasanya/*learners' belief*) ( $X_1$ ), strategi belajar ( $X_2$ ), dan hasil pemerolehan bahasa ( $Y$ ) pada mahasiswa semester 1 (satu) Fakultas Sastra dan Seni Rupa Jurusan Sastra Inggris Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Keyakinan yang dimiliki pembelajar tentang pembelajaran bahasanya dan strategi belajar pembelajar, diyakini, berpengaruh pada tingkat pemerolehan bahasa yang bersangkutan. Berangkat dari keyakinan yang sama, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: 1) keyakinan pembelajar tentang pembelajaran bahasanya mempunyai korelasi dengan tingkat pemerolehan bahasa; 2) strategi belajar mempunyai korelasi dengan tingkat pemerolehan bahasa; 3) keyakinan pembelajar tentang pembelajaran bahasanya dan strategi belajar mempunyai korelasi dengan tingkat pemerolehan bahasa, dan kemudian juga bertujuan untuk 4) mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan antara keyakinan seorang pembelajar (sesuatu yang diyakini pembelajar tentang pembelajaran bahasanya/*learners' belief*), strategi belajar kognitif dan hasil pemerolehan bahasa.

Menggunakan paradigma *post-positivism*, dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*), penelitian ini mencari jawaban atas permasalahan penelitian dengan data-data kuantitatif (angka-angka dalam skala ordinal) maupun data kualitatif (narasi) yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara dan dokumen. Instrumen penelitian diadopsi dan diadaptasi dari dua instrumen terstandarisasi yang banyak digunakan dalam mempeajari keyakinan pembelajar tentang pembelajarannya dan strategi belajar (Horwitz' BALLI dan Oxford's SILL). Teknik pengolahan data kuantitatif menggunakan analisis korelasi dan regresi, dilanjutkan dengan pendeskripsian dan penginterpretasian data narasi (kualitatif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat korelasi positif antara keyakinan seorang pembelajar (sesuatu yang diyakini pembelajar tentang pembelajaran bahasanya/*learners' belief*) dan hasil pemerolehan bahasanya ( $r = 0.45$  pada  $p = 0.00$ ); (2) terdapat korelasi positif antara strategi belajar dan hasil pemerolehan bahasa ( $r = 0.50$  pada  $p = 0.00$ ); and (3) terdapat korelasi positif antara keyakinan seorang pembelajar (sesuatu yang diyakini pembelajar tentang pembelajaran bahasanya/*learners' belief*) dan strategi belajar kognitif terhadap hasil pemerolehan bahasa ( $r = 0.61$  pada  $p = 0.00$ ). Analisis regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R$ ) sebesar 0.21 ( $X_1$  terhadap  $Y$ ), 0.25 ( $X_2$  terhadap  $Y$ ), dan 0.36 ( $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ ). Deskripsi dan interpretasi data kualitatif mendukung hasil analisis kuantitatif di atas, yaitu pada keyakinan yang positif berbanding dengan hasil yang lebih tinggi, dan strategi belajar yang lebih tepat berkorelasi dengan hasil belajar. Hasil-hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa perbedaan individu pembelajar, yang dalam penelitian ini tercermin pada keyakinan pembelajar dan strategi pembelajar, harus diperhatikan dalam hubungannya dengan hasil pembelajaran. Disarankan, karenanya, agar variabel-variabel di atas dijadikan salah satu pertimbangan dalam penyusunan disain dan pelaksanaan proses pembelajaran baik oleh guru maupun oleh masing-masing pembelajar secara individual.